

HUBUNGAN *ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION* TERHADAP KINERJA USAHA STUDI KASUS MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN TANRI ABENG UNIVERSITY

Harsono Yoewono ¹, Diin Fitri ²

^{1,2}Tanri Abeng University

Email: ¹ harsono.yoewono@tau.ac.id, ² diin.fitri@tau.ac.id

Abstract

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Entrepreneurship Orientation (EO)* terhadap kinerja usaha mahasiswa kewirausahaan Tanri Abeng University. Pengujian dilakukan dengan metode regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *EO* mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap kinerja usaha mahasiswa TAU

Kata Kunci : *Entrepreneur Orientation; Kinerja usaha; mahasiswa kewirausahaan.*

Pendahuluan

Trend dan semangat mahasiswa untuk menjadi wirusaha semakin meningkat (Bratmanty, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKWU) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret menyebutkan bahwa tiga belas persen dari mahasiswa UNS berminat untuk membuka usaha sendiri (Bratmanty, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Nugraha menunjukkan bahwa tujuh puluh persen dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan di Bina Nusantara (BINUS) akan membuka usaha sendiri.

Hasil Observasi yang dilakukan penulis pada Universitas Tanri Abeng (TAU) setidaknya lima puluh persen dari mahasiswa jurusan kewirausahaan TAU telah memiliki usaha sendiri yang dilakukan secara sendiri-sendiri atau secara kemitraan. Beberapa kampus juga telah mendorong jiwa wirausaha mahasiswa melalui program Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dukung oleh pemerintah melalui DIKTI (Dikti website). Bina Nusantara sendiri sudah memiliki inkubator bisnis atau yang mereka sebut Binus Entrepreneurship Center (Binus Website). Tanri Abeng University dikarenakan baru berjalan tiga tahun belum memiliki inkubator bisnis atau Program Mahasiswa Wirausaha. Namun demikian, para beberapa mahasiswa kewirausahaan TAU telah berhasil mendirikan dan menjalankan usahanya. Fakta diatas menunjukkan bahwa *Entrepreneurs Orientation (EO)* pada mahasiswa mulai meningkat.

Penelitian terhadap hubungan *Entrepreneur Orientation (EO)* terhadap kinerja sebuah usaha telah dilakukan sebelumnya oleh Janda, Rausser, & Strielkowski. (2013), Kazem (2003) , Wiklund & Shepherd (2003), Welsh, Munoz, Shengliang, & Peter (2013). Namun demikian, hasil penelitian pengaruh *EO* terhadap kinerja sebuah usaha masih terpecah. Kesimpulan pertama, *EO* berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha (Kazeem 2003; Welsh 2013; Winklud and Shepherd 2003). Kesimpulan kedua, *EO* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha (Frank *et al*, 2010).

Fakta bahwa beberapa mahasiswa jurusan kewirausahaan TAU telah mendirikan usaha walaupun belum ada inkubator bisnis yang mendukung mereka dan terpecahnya kesimpulan hubungan EO dan kinerja sebuah usaha mengantarkan kita pertanyaan penelitian apakah ada hubungan antara EO terhadap kinerja usaha mikro mahasiswa jurusan kewirausahaan TAU?

Tinjauan Teori

Wirausaha adalah proses pembuatan sesuatu yang menguntungkan (Pratama dan Nugraha, 2015). Wirausaha dapat diartikan sebagai sifat berani dan perkasa melakukan kegiatan atau usaha untuk mencapai suatu tujuan (Alwi dalam Rochayati 2015). Wirausaha adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker 1985 dalam Pratama dan Nugraha, 2015). DIKTI dalam buku panduan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) (2015) menjabarkan ciri-ciri seorang wirausaha. Pertama, memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya. Kedua, berperilaku pemimpin. Ketiga, memiliki inisiatif, keuletan, dan kegigihan. Keempat, kreatif dan inovatif. Kelima, mampu bekerja keras. Keenam, berpandangan luas dan memiliki visi ke depan. Ketujuh, berani mengambil risiko yang diperhitungkan. Kedelapan, tanggap terhadap saran dan kritik.

EO adalah orientasi strategis perusahaan yang menangkap aspek spesifik kewirausahaan seperti gaya pengambilan keputusan, metode dan praktek (Lumpkin dan Dess dalam Wiklund dan Shepherd 2003). Jun, Dirk, & Vlerick (2004) mendefinisikan EO adalah bagaimana wirausaha mengaplikasikan ilmu kewirausahaan untuk mencapai ambisi karir mereka. Drucker (1994) dalam Reswanda (2011) mengartikan EO sebagai kemampuan untuk menciptakan hal yang baru atau berbeda. Para peneliti sebelumnya sepakat bahwa EO mempunyai tiga dimensi, bersikap inovatif, proaktif dan mengambil resiko (Wiklund, 2005; Fink et al. 2010; Kazem, 2003; Zinger 2001; Welsh et al 2013; Kreiser & Davis). Bersikap inovatif terlihat dari keinginan untuk mendukung ide baru, memiliki kebaruan, mencoba hal baru sehingga merubah praktek dan teknologi yang sudah ada (Lumpkin dan Dess, 1996). Bersikap proaktif diartikan sebagai mengantisipasi dan bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar di masa yang akan datang sehingga menciptakan keunggulan sebagai *first movers* (Lumpkin dan Dess, 1996). Mengambil resiko dikaitkan dengan keinginan untuk mendedikasikan sumber daya pada proyek-proyek yang mempunyai resiko gagal yang tinggi.

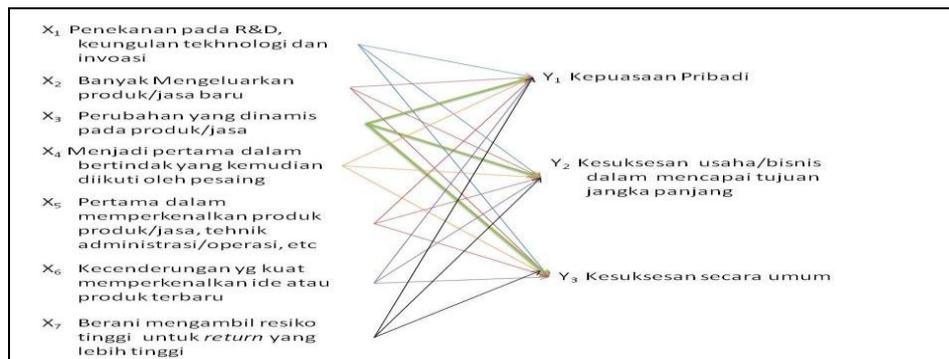
Untuk mengukur kinerja usaha dapat dilakukan dengan dua pendekatan, pendekatan subjektif dan objektif (Miller, 2004). Pendekatan subjective dilakukan ketika data keuangan tidak dapat diperoleh terutama pada usaha kecil (Miller, 2005). Dess dan Robinson (1984) dan Narver dan Slater (1990) dalam Miller (2004) menemukan bahwa penilaian subjektif dalam menilai kinerja perusahaan sangat berhubungan dengan penilaian secara objektif. Penelitian yang dilakukan oleh Miller *et al* (2005) menggunakan kepuasan individu dalam bekerja, pencapaian dari tujuan perusahaan, evaluasi keseluruhan dari kesuksesan usaha sebagai indikator dalam mengukur kinerja.

Beberapa penelitian sebelumnya mengukur hubungan antara EO dan kinerja perusahaan. Welsh (2013) mengukur apakah ada hubungan antara EO dari kinerja usaha mikro di microenterprise zone (MEZOs) di China. Wiklund *et al* (2003) mengukur hubungan EO dengan kinerja usaha kecil dan menengah di Swedia. Frank *et al* (2010), juga mengukur hubungan EO dan kinerja usaha pada perusahaan elektronik dan elektronik di Austria. Namun demikian, hasil dari penelitian tersebut tidak sama. Welsh (2013) dan Wiklund *et al* (2003) menunjukkan hubungan positif antara EO dan kinerja usaha. Sedangkan Frank *et al* (2010) menunjukkan EO dan kinerja usaha akan berhubungan secara positif jika berada pada

lingkungan yang dinamis yang dikombinasikan dengan akses financial yang luas, bahkan untuk beberapa konfigurasi EO dapat berhubungan secara negative dengan kinerja usaha.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka konseptual dalam mengukur hubungan antara EO dan kinerja perusahaan seperti tertera dalam figur dibawah ini.



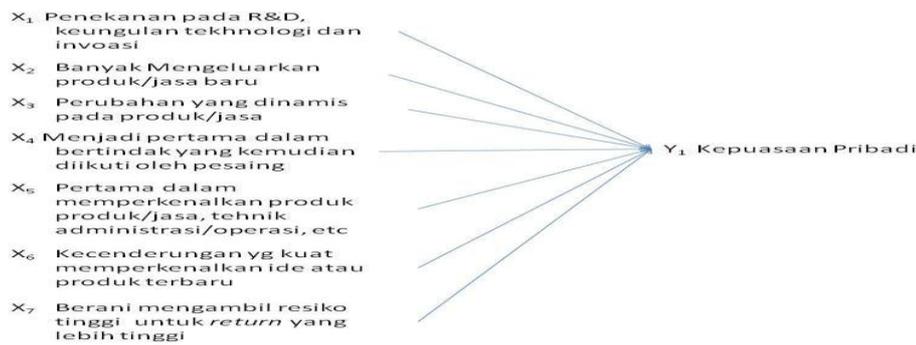
Gambar 1:
Kerangka Konseptual

Setelah dilakukan secara simultan, pengujian ini juga dilakukan secara parsial dengan kerangka konseptual sebagai berikut:

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

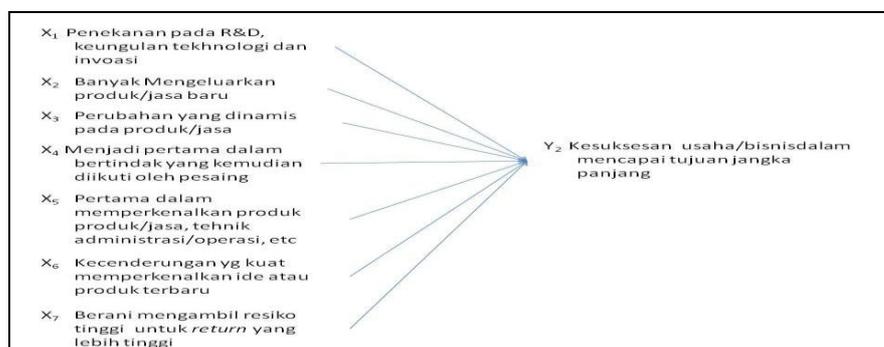
- H1a. Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi berpengaruh pada kepuasan pribadi.
- H1b. Memberikan banyak produk/jasa baru berpengaruh pada kepuasan pribadi
- H1c. Memberikan perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh terhadap kepuasan pribadi.
- H1d. Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh terhadap kepuasan pribadi.
- H1e. Menjadi pertama dalam memperkenalkan produk/jasa, tehnik administrasi, system operasi dan hal lainnya berpengaruh terhadap kepuasan pribadi.
- H1f. Mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memperkenalkan ide/produk terbaru berpengaruh terhadap kepuasan pribadi.
- H1g. Berani mengambil resiko tinggi untuk *return* yang tinggi berpengaruh terhadap kepuasan pribadi.



Gambar 2:
Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 2

- H2a. Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- H2b. Memberikan banyak produk/jasa baru berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- H2c. Memberikan perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- H2d. Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- H2e. Menjadi pertama dalam memperkenalkan produk/jasa, tehnik administrasi, system operasi dan hal lainnya berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- H2f. Mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memperkenalkan ide/produk terbaru berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- H2g. Berani mengambil resiko tinggi untuk *return* yang tinggi berpengaruh pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.

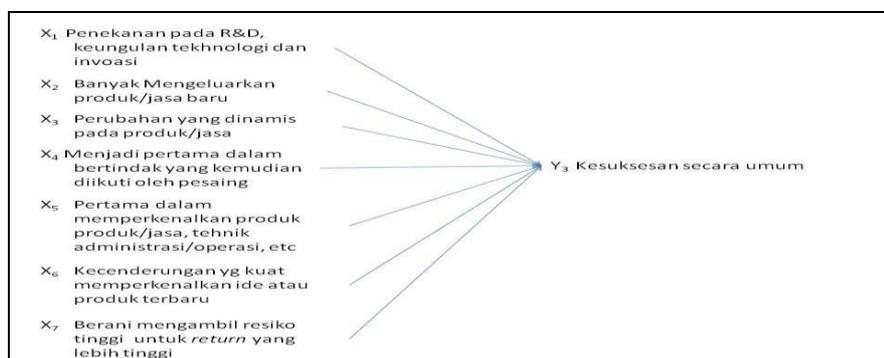


Gambar 3:
Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 3

- H3a. Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.

- H3b. Memberikan banyak produk/jasa baru berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.
- H3c. Memberikan perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.
- H3d. Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.
- H3e. Menjadi pertama dalam memperkenalkan produk/jasa, teknik administrasi, system operasi dan hal lainnya berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.
- H3f. Mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memperkenalkan ide/produk terbaru berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.
- H3g. Berani mengambil resiko tinggi untuk *return* yang tinggi berpengaruh pada kesuksesan bisnis secara umum.



Gambar 4:
Pengujian Hipotesis 3

Metodologi

Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory dengan pendekatan studi kasus. Unit analysis pada penelitian ini adalah mahasiswa kewirausahaan TAU yang memiliki usaha. Sumber dan teknik pengambilan data menggunakan data primer yang diambil dari kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada seluruh mahasiswa jurusan kewirausahaan TAU yang berjumlah tiga puluh satu orang. Dua puluh satu kuesioner kembali, namun didapatkan lima koresponden tidak memiliki usaha, dengan demikian harus di eliminasi.

Kuisisioner

Kuesioner terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama, berisikan biodata singkat mahasiswa, seperti: nama, angkatan dan apakah mereka memiliki usaha/bisnis. Bagian kedua, merupakan replika kuesioner tentang EO (Covin and Slevin, 1989; Wibisino 2013) yang terdiri dari tujuh pertanyaan mewakili bersikap inovatif, proaktif dan pengambilan keputusan.. Bagian ketiga, merupakan adaptasi kuesioner tentang kinerja (Miller dan Besser, 2005) yang terdiri dari kepuasan individu terhadap bisnis/usahanya, pencapaian tujuan jangka panjang dan kesuksesan bisnis secara umum.

Pembahasan

Uji Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum dilakukan pengujian terhadap seluruh sample, maka dilakukan uji realibilitas dan validitas untuk menjamin bahwa alat ukur yang digunakan adalah valid dan bisa direplikasi.

Tabel 1.
Hasil Test Validitas Dan Relibilitas

Test Validitas		Test Relibilitas	
	t		
X1	15.181	Cronbach's Alpha	0.582
X2	13.964		
X3	13.416		
X4	12.211	Cronbach's Alpha Based on Standarized Items	0.606
X5	20.173		
X6	13.031		
X7	17.507		
Y1	15.413	N of Items	10
Y2	18.013		
Y3	25.00		

Dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel ($15;0.05= 1.753$) maka nilai koefisien t hitung $>$ t-tabel . Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan. Uji realibilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil test yang ditunjukkan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha cronbach adalah $0.582 >$ $\alpha=0.05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliable dan dapat digunakan.

Hasil uji regresi

Berikut adalah hasil pengukuran regresi secara simultan dengan menggunakan SPSS:

Tabel 2.
Hasil Pengujian Secara Simultan

Variable Bergantung	R	R square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	R square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change	Durbin-Watson
Kepuasan Pribadi (Y1)	0.670	0.449	0.033	0.90672	0.449	0.931	7	8	0.531	1.845
Kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang (Y2)	0.575	0.33	-0.255	0.762	0.33	0.564	7	8	0.768	2.716
Kesuksesan usaha/bisnis secara umum (Y3)	0.608	0.37	-0.182	0.5436	0.37	0.67	7	8	0.095	1.503

Pengujian secara parsial juga dilakukandengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Pengujian Secara Parsial

Variabel bebas	Y1		Y2		Y3	
	Beta	Sig	Beta	Sig	Beta	Sig
X1 Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi	0.519	0.222	0.114	0.738	0.004	0.987
X2 Banyak Mengeluarkan produk/jasa baru	0.116	0.735	0.261	0.377	0.211	0.32
X3 Perubahan yang dinamis pada produk/jasa Pertama dalam memperkenalkan produk produk/jasa,	-0.427	0.349	-0.077	0.836	-0.078	0.769
X4 tehnik administrasi/operasi, etc	-0.24	0.45	-0.73	0.781	-0.054	0.771
X5 Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing	0.057	0.946	-589	0.411	-0.296	0.558
X6 Kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru	0.158	0.656	-255	0.402	-0.227	0.301
X7 Berani mengambil resiko tinggi untuk <i>return</i> yang lebih tinggi	-0.052	0.945	0.619	0.339	0.403	0.38

Uji regresi dengan variable dependent Y1

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y1.

H_1 = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y1

Pengujian secara simultan seperti tertera di tabel 1 menggambarkan bahwa derajat signifikan ($0.531 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H_1 . Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan invoasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan pribadi.

Pengujian secara parsial juga seperti tertera di tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan variable bebas > 0.05 dengan demikian berarti X1,X2, X5 dan X6 berhubungan secara positif namun tidak signifikan terhadap Y1. Variable X3,X4 dan X7 berhubungan seacara negatif namun juga tidak secara signifikan terhadap Y1.

Uji regresi dengan variable dependent Y2

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y2

H_1 = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y2

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada table 1 menunjukkan bahwa derajat signifikan ($0.768 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H_1 . Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang

Pengujian secara parsial juga dilakukan uji regresi variable bebas terhadap variable bergantung Y2 seperti tertera pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variable bebas > 0.05 dengan demikian berarti X1,X2 dan X7 berhubungan secara positif namun tidak signifikan terhadap Y2. Variable X3,X4,X5 dan X7 berhubungan seacara negatif namun juga tidak secara signifikan terhadap Y2.

Uji regresi dengan variable dependent Y3

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y3

H_1 = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y3

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1, derajat signifikan ($0.695 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H_1 . Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan invoasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kesuksesan bisnis secara umum.

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan nilai signifikan variable bebas > 0.05 dengan demikian berarti X1,X2 dan X7 berhubungan secara positif namun tidak signifikan terhadap Y3. Variable X3,X4,X5 dan X6 berhubungan seacara negatif namun juga tidak secara signifikan terhadap Y3.

Berdasarkan temuan diatas perlu untuk menguji autokorelasi antar variable bebas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pearson correlation. Dari uji pearson correlation diatas dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat dilihat bahwasanya terdapat autokorelasi yang signifikan antara X1 (Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi) dan X5 (Pertama dalam memperkenalkan produk/jasa, teknik administrasi/operasi) sebesar 0.596 dengan derajat signifikan 0.015. Dan antara variable X4 (Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing) dan X7 (Berani mengambil resiko tinggi untuk *return* yang lebih tinggi) sebesar 0.519 dengan derajat signifikan 0.039. Terakhir terdapat juga autokorelasi antara variable X5 (Pertama dalam memperkenalkan produk/jasa, teknik administrasi/operasi) dan X7 (Berani mengambil resiko tinggi untuk *return* yang lebih tinggi) sebesar 0.613 dengan derajat signifikan 0.012. Hasil Pearson Correlation selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Dengan pertimbangan ini maka variable X5 dan X7 dikeluarkan dari model yang digunakan

Hasil Uji Regresi antara secara simultan dan parsial setiap variable bebas dengan lima variable bergantung.

Berikut adalah hasil pengukuran regresi secara simultan dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.
Hasil Pengujian Secara Simultan

Variable Bergantung	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
Kepuasan Pribadi (Y1)	0.670	0.449	0.173	0.81128	0.449	1.627	5	10	0.239	1.853
Kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang (Y2)	0.494	0.244	-0.134	0.72436	0.244	0.644	5	10	0.672	2.584
Kesuksesan usaha/bisnis secara umum (Y3)	0.543	0.295	-0.58	0.51426	0.295	0.836	5	10	0.553	1.386
a. Predictors: (constant), X6, X1, X3, X4, X2										

Pengujian secara parsial terhadap lima variable ini juga dilakukan dengan menggunakan teknik regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Pengujian Secara Parsial

		Y1		Y2		Y3	
		Beta	Sig	Beta	Sig	Beta	Sig
Kepuasan Pribadi (Y1)							
X1	Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi	0.531	0.103	-6.5E-05	1	-0.38	0.845
X2	Banyak Mengeluarkan produk/jasa baru	0.125	0.663	0.166	0.519	0.156	0.397
X3	Perubahan yang dinamis pada produk/jasa	-0.403	0.13	0.36	0.13	-0.259	0.126
X4	Pertama dalam memperkenalkan produk/jasa, teknik administrasi/operasi, etc	-0.248	0.288	0.43	0.833	0.41	0.774
X6	Kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru	-142	0.564	-0.87	0.691	-0.137	0.385

Uji regresi dengan variable dependent Y1

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y1

H_a = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y1

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa derajat signifikan ($0.239 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H1. Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan invoasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan pribadi.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa variable X1(0.531;0.103) hal ini menunjukkan bawah R&D, keunggulan teknologi dan inovasi mempengaruhi secara positif sebesar 0.531 terhadap kepuasan pribadi namun secara tidak signifikan. Variable X2 (0.125;0.663) yang berarti banyak Mengeluarkan produk/jasa baru berpengaruh secara positif sebesar 0.125 terhadap kepuasan pribadi namun tidak secara signifikan. Variabel X3 (-0.403;0.130) yang berarti perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh secara negative sebesar 0.403 terhadap kepuasan pribadi namun tidak secara signifikan. Variabel X4 (-0.248;0.288) yang berarti menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh secara negative sebesar 0.248 terhadap kepuasan pribadi namun tidak secara signifikan. Variabel X6 (0.142;0.564) yang berarti kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru berpengaruh secara positif sebesar 0.142 terhadap kepuasan pribadi namun tidak secara signifikan.

Uji regresi dengan variable dependent Y2

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y2

H_a = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y2

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa derajat signifikan ($0.672 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H1. Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan invoasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Tabel 4 menunjukkan bawah variable X1 (-6.474E-5;1.000) yang berarti penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi tidak mempengaruhi terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang. Variable X2 (0.166;0.519) yang berarti banyak mengeluarkan produk/jasa baru berpengaruh secara positif sebesar 0.166 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan. Variabel X3 (-0.360;0.130) yang berarti perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh secara negatif sebesar 0.360 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan. Variabel X4 (0.043;0.833) yang berarti menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh secara positif sebesar 0.043 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan. Variabel X6 (-0.087;0.691) yang berarti kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru berpengaruh secara positif sebesar -0.087 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan.

Uji regresi dengan variable dependent Y2

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y2

H_a = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y2

Berdasarkan hasil uji regresi yang tertera pada tabel 3 diatas, derajat signifikan ($0.672 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H1. Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan invoasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Pengujian parsial pada tabel 4 menyimpulkan bawah variable X1 ($-6.474E-5;1.000$) yang berati penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi tidak mempengaruhi terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang. Variable X2 ($0.166;0.519$) yang berarti banyak mengeluarkan produk/jasa baru berpengaruh secara positif sebesar 0.166 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan. Variabel X3 ($-0.360;0.130$) yang berarti perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh secara negatif sebesar 0.360 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan. Variabel X4 ($0.043;0.833$) yang berarti menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh secara positif sebesar 0.043 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan. Variabel X6 ($-0.087;0.691$) yang berarti kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru berpengaruh secara negatif sebesar 0.087 terhadap kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang namun tidak secara signifikan.

Uji Regresi dengan variable dependent Y3

Set up Hipotesa

H_0 = Seluruh variable bebas tidak memiliki korelasi dengan Y3

H_a = Terdapat korelasi antara variable bebas dengan Y3

Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan pada tabel 3 bahwa derajat signifikan ($0.553 > 0.05$) maka tidak cukup bukti untuk menerima H1. Dengan kata lain dapat disimpulkan bawah Penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan invoasi, banyak mengeluarkan produk/jasa baru, perubahan yang dinamis pada produk/jasa, Menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing dan kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kesuksesan bisnis secara umum.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa variable X1 ($-0.038;0.845$) yang berarti penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi berpengaruh secara negative sebesar 0.038 terhadap kesuksesan usaha/bisnis secara umum. Variable X2 ($0.156;0.397$) yang berarti banyak mengeluarkan produk/jasa baru berpengaruh secara positif sebesar 0.156 terhadap kesuksesan usaha/bisnis secara umum namun tidak secara signifikan. Variabel X3 ($-0.259;0.128$) yang berarti perubahan yang dinamis pada produk/jasa berpengaruh secara negatif sebesar 0.259 terhadap kesuksesan usaha/bisnis secara umum namun tidak secara signifikan. Variabel X4 ($0.041;0.774$) yang berarti menjadi pertama dalam bertindak yang kemudian diikuti oleh pesaing berpengaruh secara positif sebesar 0.041 terhadap kesuksesan usaha/bisnis secara umum namun tidak secara signifikan. Variabel X6 ($-0.137;0.389$) yang berarti kecenderungan yg kuat memperkenalkan ide atau produk terbaru berpengaruh secara negatif sebesar 0.137 terhadap kesuksesan usaha/bisnis secara umum namun tidak secara signifikan.

Penutup

Setelah dilakukan pengujian kedua dengan mengeluarkan variable bebas yang terkolasi dapat dilihat bahwa semua variable EO mempengaruhi secara tidak signifikan terhadap kepuasan pribadi (Y1), kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang (Y2) dan kesuksesan bisnis secara umum (Y3). Dalam kepuasan pribadi (Y1), hanya penekanan pada R&D, keunggulan teknologi dan inovasi (X1) yang mendekati koefisien signifikan 5% dengan nilai koefisien sebesar 10,3%. Perubahan yang dinamis pada produk dan jasa(X3) mempunyai derajat signifikan sebesar 13% pada kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang(Y2). Variabel ini merupakan variable dengan nilai yang paling mendekati koefisien signifikan 5%. Perubahan yang dinamis pada produk dan jasa(X3) juga mempunyai koefisien signifikan terendah (13%) dalam mempengaruhi Kesuksesan bisnis secara umum (Y3) .

Dari hasil pengukuran diatas kita belum dapat memastikan tingkat hubungan setiap faktor EO terhadap kepuasan pribadi, kesuksesan usaha/bisnis dalam mencapai tujuan jangka panjang dan kesuksesan bisnis secara umum .Hal ini dikarenakan kecilnya sekup penelitian yang digunakan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih terukur akan lebih baik dilakukan penelitian serupa dengan sekup penelitian yang lebih besar, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih representative.

Daftar Pustaka

- Bramantyo, 2014. *www. Okezone.com*. Retrieved Juni 2015, dari Wirausaha mahasiswa makin *ngetren*" :[http://news.okezone.com/read/2014/12/24/65/1083312/wirausaha - mahasiswa-makin-ngetren](http://news.okezone.com/read/2014/12/24/65/1083312/wirausaha-mahasiswa-makin-ngetren)
- DIKTI,2015. " Pedoman Mahasiswa Wirausaha (PMW). Pp 2-3.
- Frank, Herman. Kessler, Alexander dan Fink, Matthias. (2010)."Entrepreneurial Orientation and Business Performance-A Replication Study". SBR vol 62, pp. 175-198
- Janda, K., Rausser, G., & Strielkowski, W. (2013). Determinants of Profitability of Polish Rural Micro-Enterprises at the Time of EU Accession. *Eastern European Countryside* , 177-204.
- Jun, Z., D, D., & Vlerick. (2004). Exploring Entrepreneurial in 3 Dimensions; a new perspective for analyzing the value of a company.
- Kazem, Amira Ibrahim (2003). Competitiveness of SMEs-the Influences of Entrepreneur's Characteristic and Firm's Operational Strategies: Case Study of Egypt. Dissertation. Maastrich School of Management (MSM), the Netherlands
- Kreiser, P. M., & Davis, J. (n.d.). Entrepreneurial and Firm Performance The Unique Impact of Innovativeness, Proactiveness and Risk Taking.
- Lumpkin GT, Dess GG. (1996)."Clarifying the entrepreneurial performance. *Academic of Management Review* 21. Pp 135-172
- Miller, Nancy J; Besser, Terry L (2005). Exploring Decision Strategies and Evaluations of Performance by Networked and Non-Networked Small U.S Business. *Journal of Development Entrepreneurship* Augustus 2005;10, 167
- Reswanda, I. M. (2011). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Pembelajaran Organisasi,Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan dan Kinerja Usaha pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Sidoarjo. Dissertation at Airlangga University.
- Rochayati,Umi. Setia, Marhadika dan Sari, Arum Kartika. (2013). Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sika dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan (Penerbit: LPPM UNY bekerjasama dengan MPPI)* 43.2

- Welsh, Dianne H.B, J.Mark Munoz, Deng, S., & Raven, P. V. (2013). Microenterprise Performance and Microenterprise zone (MEZOs) in China. Emerald , 25-39
- Wibosomo, Vitrio (2012). The Influence of EO to firm performance and strategic learning capability in small-medium enterprise in computer and service industry. Disertasi. Jakarta: Pascasarjana Universitas Indonesia. Lampiran 1.
- Wiklund, Johan & Shepherd, Dean (2003). Knowledge-Based Resources, Entrepreneurial Orientation, and the Performance of Small and Medium Sized Business. Strategic Management Journal Dec 2003:24, 137
- Zinger, J., LeBrasseur, R., & Zanibi, L. R. (2001). Factors Influencing Early Stage Performance in Canadian Microenterprise. Journal of Development Entrepreneurship , 129.

Lampiran

Lampiran 1. Hasil Pengukuran Autokorelasi

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	.418	.087	.148	.596*	-.160	.167
	Sig. (2-tailed)		.107	.749	.589	.015	.553	.530
	Sum of Squares and Cross-products	11.000	5.000	1.000	2.000	5.500	-2.250	1.750
	Covariance	.733	.333	.067	.133	.387	-.150	.117
	N	16	16	16	16	16	16	16
X2	Pearson Correlation	.418	1	.240	.135	.249	.311	-.022
	Sig. (2-tailed)	.107		.370	.619	.352	.241	.938
	Sum of Squares and Cross-products	5.000	13.000	3.000	2.000	2.500	4.750	-.250
	Covariance	.333	.867	.200	.133	.167	.317	-.017
	N	16	16	16	16	16	16	16
X3	Pearson Correlation	.087	.240	1	.140	.104	.204	-.366
	Sig. (2-tailed)	.749	.370		.605	.702	.447	.163
	Sum of Squares and Cross-products	1.000	3.000	12.000	2.000	1.000	3.000	-4.000
	Covariance	.067	.200	.800	.133	.067	.200	-.267
	N	16	16	16	16	16	16	16
X4	Pearson Correlation	.148	.135	.140	1	.305	.387	.519
	Sig. (2-tailed)	.589	.619	.605		.251	.139	.039
	Sum of Squares and Cross-products	2.000	2.000	2.000	17.000	3.500	6.750	6.750
	Covariance	.133	.133	.133	1.133	.233	.450	.450
	N	16	16	16	16	16	16	16
X5	Pearson Correlation	.596*	.249	.104	.305	1	-.223	.612
	Sig. (2-tailed)	.015	.352	.702	.251		.407	.012
	Sum of Squares and Cross-products	5.500	2.500	1.000	3.500	7.750	-2.625	5.375
	Covariance	.387	.167	.067	.233	.517	-.175	.358
	N	16	16	16	16	16	16	16
X6	Pearson Correlation	-.160	.311	.204	.387	-.223	1	.145
	Sig. (2-tailed)	.553	.241	.447	.139	.407		.592
	Sum of Squares and Cross-products	-2.250	4.750	3.000	6.750	-2.625	17.938	1.938
	Covariance	-.150	.317	.200	.450	-.175	1.196	.129
	N	16	16	16	16	16	16	16
X7	Pearson Correlation	.167	-.022	-.366	.519	.612	.145	1
	Sig. (2-tailed)	.536	.938	.163	.039	.012	.592	
	Sum of Squares and Cross-products	1.750	-.250	-4.000	6.750	5.375	1.938	9.938
	Covariance	.117	-.017	-.267	.450	.358	.129	.663
	N	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).